MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHITUNG SATUAN PANJANG MELALUI MEDIA BAGAN TABEL BAGI ANAK BERKESULITAN BELAJAR MATEMATIKA

***(Single Subject Research* Kelas IV di SDN 14 Koto Lalang Padang)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Meperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

OTRI WANARSI
54036/ 2010

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Meningkatkan Kemampuan Menghitung Satuan Panjang Melalui Media Bagan Tabel Bagi anak Berkesulitan Belajar Matematika (*Single Subject Research* Kelas IV di SDN 14 Koto Lalang Padang)
Nama	: Otri Wanarsi
BP/Nim	: 2010/ 54036
Jurusan	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

Pembimbing II

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

Ketua Jurusan

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Otri Wanarsi

NIM : 54036/ 2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Meningkatkan Kemampuan Menghitung Satuan Panjang Melalui Media Bagan Tabel Bagi anak Berkesulitan Belajar Matematika (*Single Subject Research* Kelas IV di SDN 14 Koto Lalang Padang)

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1.	Ketua	: Drs. Ardisal, M.Pd.	1. .....
2.	Sekretaris	: Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.	2. .....
3.	Anggota	: Dr. Irdamurni M,Pd	3. .....
4.	Anggota	: Drs. Markis Yunus M,Pd	4. .....
5.	Anggota	: Martias Z., S.Pd., M,Pd.	5. .....

Persembahan Skripsi

Sembah sujud serta puji dan syukurku pada-Mu Allah SWT. Tuhan semesta alam yang menciptakanku dengan bekal yang begitu teramat sempurna. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan hidayat-Mu telah memberikan ku kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkatiku dengan ilmu pengetahuan serta cinta yang pasti ada disetiap ummat-Mu. Atas karunia serta k emudahan yang Engkau berikan akhirnya karya kecilku ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu ku limpahkan kepada junjunganku Rasulullah Muhammad SAW.

Bukan pelangi namanya jika hanya ada warna merah. Bukan hari namanya jika hanya ada siang yang panas. Semua itu adalah warna hidup yang harus dijalani dan dinikmati.

Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya bisa dilalui dengan baik.

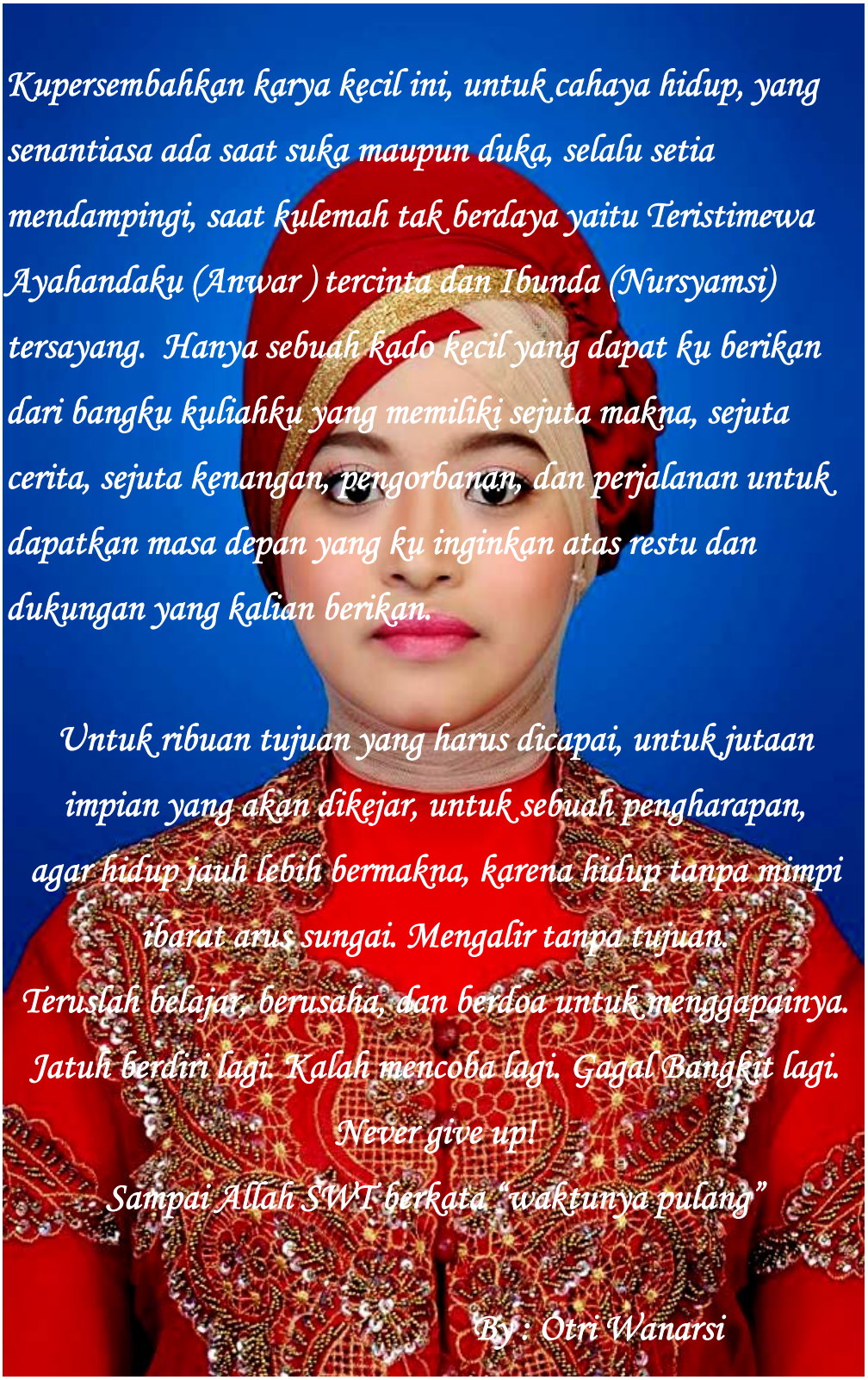

Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya yaitu Teristimewa Ayahandaku (Anwar) tercinta dan Ibunda (Nursyamsi) tersayang. Hanya sebuah kado kecil yang dapat ku berikan dari bangku kuliahku yang memiliki sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan, dan perjalanan untuk dapatkan masa depan yang ku inginkan atas restu dan dukungan yang kalian berikan.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, karena hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan.
Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.
Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.
Never give up!
Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

By : Otri Wanarsi

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Menghitung Satuan Panjang Melalui Penggunaan Bagan Tabel Bagi Anak Berkesulitan Belajar Matematika kelas IV di SDN 14 Koto Lalang Padang" asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Yang membuat pernyataan

Otri Wanarsi
NIM 54036/ 2010

ABSTRAK

Otri Wanarsi (2014): Meningkatkan Kemampuan Menghitung Satuan Panjang Melalui Media Bagan Tabel Bagi Anak Berkesulitan Belajar Matematika (Single Subject Research Kelas IV di SDN 14 Koto Lalang Padang).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang tampak di lapangan yaitu seorang anak berkesulitan belajar matematika kelas IV di SDN 14 Koto Lalang Padang yang mengalami kesulitan dalam menghitung satuan panjang yaitu menghitung dari kilometer hingga millimeter pada sistim perkalian baik satu tingkat, dua tingkat, tiga tingkat sampai enam tingkat. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa bagan tabel dapat meningkatkan kemampuan menghitung satuan panjang bagi anak berkesulitan belajar matematika kelas IV di SDN 14 Koto Lalang Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Single Subject Research dengan disain A-B-A. Kondisi baseline (A1) yaitu kemampuan awal anak dalam menghitung satuan panjang sebelum diberikan perlakuan, kondisi intervensi (B) yaitu kondisi dimana anak diberikan perlakuan dengan bagan tabel, sedangkan kondisi baseline (A2) yaitu kemampuan anak setelah tidak diberikan perlakuan lagi. Target behavior dalam penelitian ini adalah anak mampu dalam menghitung satuan panjang mulai dari kilometer hingga millimeter pada sistim perkalian baik satu tingkat, dua tingkat, tiga tingkat sampai enam tingkat dengan benar yang diukur dengan persentase. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis visual grafik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagan tabel dapat meningkatkan kemampuan menghitung satuan panjang bagi anak berkesulitan belajar matematika. Panjang kondisi baseline (A1) sebanyak delapan kali, kondisi intervensi (B) sebanyak 14 kali, dan kondisi baseline (A2) sebanyak enam kali. Analisis dalam kondisi level perubahan kemampuan menghitung satuan panjang pada kondisi baseline (A1) meningkat (+10%), kondisi intervensi (B) meningkat (+70%), dan kondisi baseline (A2) meningkat (+5%). Pada analisis antar kondisi dengan jumlah variabel yang dianalisis satu variabel yaitu kemampuan menghitung satuan panjang, dengan level perubahan pada kondisi B/A1 +10%, dan B/A2 +70% artinya bahwa persentase kemampuan anak dalam menghitung satuan panjang meningkat. Persentase overlape pada kondisi baseline (A1) dengan kondisi intervensi sebesar 0% ,dan pada kondisi baseline setelah intervensi (A2) dengan kondisi intervensi sebesar 0%. Dengan demikian terbukti bahwa hipotesis diterima, berarti bagan tabel dapat meningkatkan kemampuan menghitung satuan panjang bagi anak berkesulitan belajar matematika kelas IV di SDN 14 Koto Lalang Padang. Disarankan bagi guru untuk menggunakan bagan tabel dalam meningkatkan kemampuan menghitung satuan panjang pada anak.

ABSTRACT

Otri Wanarsi. 2014. Improving Unit of Length Calculating Ability of the Student with Mathematics Learning Disabilities by Using Table Chart (A Single Subject Research in Class IV of SDN 14 Koto Lalang Padang)

This research was conducted based on the problem found in the field indicating that a student with Mathematics learning disabilities in class IV of SDN 14 Koto Lalang Padang got difficulties in calculating the unit of length especially in calculating kilometer to millimeter in multiplication system of one level, two level, three level to six level. Based on this problem, this research was aimed at proving that the use of table chart could improve the unit of length calculating ability of the students with Mathematics learning disabilities in class IV of SDN 14 Koto Lalang Padang.

This research used Single Subject Research approach and A-B-A design. Baseline condition (A1) was the student's previous ability in which the treatment was not given yet. In intervention condition (B) the table chart was used. Meanwhile, in the baseline condition (A2), the treatment was no longer given. The target behavior of this research was the students' ability in calculating the unit of length in multiplication system of one level, two level, three level to six level appropriately. The student's ability was measured by using percentage technique. The data gotten in this research was analyzed by using graphic visual analysis.

The result of the research showed that the use of table chart could improve the unit of length calculating ability of the students with Mathematics learning disabilities. The baseline condition (A1) consisted of eight observations, the intervention condition (B) consisted of 14 observation and the baseline condition (A2) consisted of six observations. The analysis within conditions showed that the unit of length calculating ability of the student in the baseline condition improved (+10%), in the intervention condition (B) improved (+70%), and in the baseline condition (A2) improved (+5%). The result of inter-conditions analysis with single variable indicated that the unit of length calculating ability of the student improved in which B/A1 was +10% and B/A2 was 70%. The percentage of the data overlapped in the baseline condition (A1) with that in the intervention condition (B) was 0%, and in the intervention condition (B) with that in the baseline condition (A2) was 0%. Thus, it was concluded the hypothesis was accepted, so that the unit of length calculating ability of the student with Mathematics learning disabilities could be improved by using table chart in class IV of SDN 14 Koto Lalang Padang. It was suggested to the teacher to make use of table chart to improve the students' ability in calculating the unit of length.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "**Meningkatkan Kemampuan Menghitung Satuan Panjang Melalui Media Bagan Tabel Bagi Anak Beresulitan Belajar Matematika Kelas IV Di SD N 14 Koto Lalang Padang *(Single Subject Research)*"**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II kajian teori yang berisi tentang hakekat anak kesulitan belajar, pengertian anak berkesulitan belajar matematika, karakteristik anak berkesulitan belajar matematika, , hakekat menghitung satuan panjng, bagan tabel, kerangka konseptual, hipotesis. Bab III metodologi penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria pengujian hipotesis. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Bab V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Hanya do'a yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dapat dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya, pembaca pada umumnya dan juga bagi pengembangan Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Juli 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulilah Ya Allah S.W.T pemilik segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, ayah Anwar,Ba dan Ibuk Nursyamsi. Terima kasih atas doa dan semangat yang ayah dan ibuk berikan untuk iie selama ini. Dari iie kecil hingga dewasa seperti saat sekarang ini, sehingga iie bisa mempersembahkan karya kecil ini kepada ibuk dan ayah untuk mengobati rasa lelah sehabis bekerja. Mungkin ini tidak sebanding dengan pengorbanan yang ayah dan ibuk berikan untuk iie dari kecil sampai sekarang ini. Tapi iie janji akan membahagiakan dan membuat ayah dan ibuk bangga kepada iie.
2. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku Pembimbing I penulis. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, banyak ilmu pengetahuan yang otri dapatkan dari Bapak. Terimakasih untuk semua bimbingan, bantuan, dorongan dan motivasi yang Bapak berikan kepada otri dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak, Aamiin.
3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. selaku Pembimbing II serta Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan tenaga, ilmu

pengetahuan, dan motivasi untuk membimbing otri dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak, Aamiin.

4. Terima kasih untuk keluarga besar jurusan Pendidikan Luar Biasa, seluruh dosen dan staf ketatausahaan yang selalu memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Untuk tiga orang saudaraku, yaitu kakakku afriani warni S.Pd, abangku surya Hadi Putr S.Pd, dan adikku Ramadhanil Putra terima kasih kalian telah memberi warna warni dalam keluarga kita.
6. Firman A.Md Seseorang yang spesial dalam hatiku, sumber inspirasi, terima kasih atas segala kesabaran dan pengertianmu dalam menghadapi sifat dan sikapku**.** Makasih buat doa, support, perhatian, kasih sayang, hiburan dan semua-semuanya. *Thanks for everything*. ♥
7. Ibu Kepala sekolah SDN 14 Koto Lalang Padang yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini. Serta kepada ibuk-ibuk guru dan para staf SDN 14 Koto Lalang Padang, terima kasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Buat *My Besties* Nia Yolisafitri, Shelfi Safitri, Retno Sulistyowati, Fenty Anita Putri, Elisa Arisandi, Nini Permata Sari, Riri Rahayu terlalu banyak suka dan duka yang telah kita lewati bersama. iie berharap persahabatan kita tidak akan pernah putus, walaupun kita akan berjauhan nantinya iie berharap ikatan silahturahmi diantara kita tidak akan pernah putus. Amin.
9. Keluarga Angkatan 2010 Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang tidak bisa iie sebutkan satu

persatu. Terimakasih untuk semuanya. Maaf untuk semua kesalahan yang sudah banyak tercipta. Semoga keinginan dan kerja keras kita selama ini dapat tercapai, Amin.

Untuk semua yang pernah penulis kenal, dengan sederhana dan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan dalam tulisan kali ini. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan yang belum bisa penulis tuliskan dan tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung, Aamiin.

Dengan sederhana, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis, Aamiin.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

UCAPAN TERIMAKASIH ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GRAFIK ..... **xi**

DAFTAR BAGAN ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitan 9

F. Manfaat Penelitian 9

BAB. II. KAJIAN TEORI

A. Anak Berkesulitan Belajar

1. Pengertian Anak Berkesulitan Belajar 10
2. Pengertian Anak Berkesulitan Belajar Matematika 11
3. Karakteristik Kesulitan Belajar Matematika 12

B. Hakekat Menghitung Satuan Panjang

1. Hakekat Menghitung 13
2. Pengertian Satuan Panjang 14
3. Hubungan Satuan Ukuran Panjang 15

C. Bagan Tabel

1. Pengertian Media 16
2. Klasifikasi Media 17
3. Bagan Tabel 19
4. Langkah-langkah mempergunakan bagan tabel 22
5. Kelebihan dan kelemahan bagan tabel 23
6. Penilaian Proses Penggunaan bagan tabel 25

D. Kerangka Konseptual 25

E. Hipotesis 27

BAB. III. METODOLOGI PENELITAN

A. Jenis Penelitian 28

B. Variabel Penelitian 29

C. Defenisi Operasional Penelitian 30

D. Subjek Penelitian 32

E. Setting Penelitian 32

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 33

G. Teknik Analisis Data..... 34

H. Kriteria Pengujian Hipotesis 39

BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data..... 41

B. Analisis Data 52

C. Pembuktian Hipotesis 79

D. Pembahasan Hasil Penelitian 80

BAB. V. PENUTUP

A. Kesimpulan 85

B. Saran..... 86

DAFTAR RUJUKAN 87

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Persentase Jawaban Anak yang Benar Pada Fase Baseline (A1) 43
2. Persentase Jawaban Anak yang Benar Pada Fase Intervensi (B) 46
3. Persentase Jawaban Anak yang Benar Pada Fase Baseline (A2) 48
4. Tabel Panjang Kondisi 52
5. Tabel Estimasi Kecenderungan Arah 58
6. Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline dan Intervensi 67
7. Tabel Kecenderungan Jejak Data 69
8. Tabel Perubahan Data 72
9. Tabel Rangkuman Analisis dalam Kondisi 73
10. Tabel Jumlah Variabel yang Dirubah 74
11. Tabel Perubahan Kecenderungan Arah 74
12. Tabel Perubahan Kecenderungan Stabilitas 75
13. Tabel Level Perubahan 77
14. Tabel Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Gambar bagan tabel 22
2. Gambar bagan tabel yang telah dimodifikasi..... 21
3. Prosedur Dasar desain A-B-A..... 29
4. Gambar bagan tabel yang telah dimodifikasi..... 45

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

5. Kerangka Konseptual 26

DAFTAR GRAFIK

Grafik **Halaman**

1. Grafik kondisi *baseline* sebelum diberikan intervensi (A1) 43
2. Grafik kondisi intervensi (B) 46
3. Grafik kondisi *baseline* setelah tidak lagi diberikan Iternvensi (A2) 48
4. Grafik perbandingan A1, B, A2 49
5. Grafik estimasi kecenderungan arah A1 54
6. Grafik estimasi kenecerungan arah B 55
7. Estimasi kecenderungan arah A2 57
8. Grafik stabilitas kecenderungan A1 61
9. Grafik stabilitas kecenderungan B 63
10. Grafik stabilitas kecenderungan A2 66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan pengetahuan pengukuran dalam pembelajaran matematika merupakan hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari, karena pengetahuan pembelajaran pengukuran dalam matematika sangat mempengaruhi pada pembelajaran yang lainnya. Pembelajaran matematika ini sangatlah penting untuk harus diajarkan kepada siswa sekolah dasar sampai pada sekolah menengah. Sebagaimana yang kita ketahui pentingnya pengetahuan matematika ini berpengaruh terhadap naik tidaknya siswa tersebut ke tingkat kelas berikutnya. Apabila pengetahuan matematikanya rendah atau tidak tuntas maka siswa itu tidak diperbolehkan untuk naik ke kelas berikutnya.

Berkaitan dengan hal itu, dalam kurikulum pendidikan dasar tahun 2006 dikemukakan bahwa pendidikan yang diselenggarakan Sekolah Dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar "baca-tulis dan berhitung", pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembanggannya, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Menengah (SLTA).

Pengetahuan baca-tulis dan berhitung, harus dikuasai oleh para siswa di Sekolah dasar (SD). Keberhasilan belajar mereka dalam mengikuti proses kegiatan belajar di sekolah sangat di tentukan oleh penguasaan kemampuan

membaca dan berhitung. Berhitung lebih di kenal dengan mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu dari berbagai ilmu pengetahuan yang relevan dengan perkembangan zaman. Matematika juga merupakan salah satu kekuatan utama pembentuk konsepsi tentang alam, serta hakekat dan tujuan manusia dalam berkehidupan, tergantung dari kemajuan di bidang matematika dan IPTEK.

Berbicara tentang matematika tidak akan lepas dari berhitung yang biasa disebut dengan aritmatika. Berhitung juga diperlukan oleh bidang studi lainnya seperti, fisika, kimia, biologi, bahkan ilmu sosial lainnya misalnya ekonomi. Kesulitan belajar berhitung sering juga disebut dengan *Dyscalculia.* *Dyscalculia* adalah kesulitan dalam belajar atau kesulitan dalam memahami matematika (termasuk tentang simbol- simbol matematika).

Anak berkesulitan belajar matematika bukan tidak mampu belajar, tetapi mengalami kesulitan tertentu yang menjadikannya tidak siap belajar/ tidak mampu mengerjakannya. Matematika sering menjadi pelajaran yang paling ditakuti di sekolah. Anak dengan gangguan diskalkulia disebabkan oleh ketidakmampuan mereka dalam membaca, imajinasi, mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman, terutama dalam memahami soal-soal cerita. Anak-anak diskalkulia tidak bisa mencerna sebuah fenomena yang masih abstrak. Biasanya sesuatu yang abstrak itu harus divisualisasikan atau dibuat konkret, baru mereka bisa mengerti. Selain itu anak berkesulitan belajar matematika dikarenakan pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar siswa, metode pembelajaran yang cenderung

menggunakan cara konvesional, ceramah dan tugas. Guru kurang mampu memotivasi anak didiknya. Ketidaktepatan dalam memberikan pendekatan atau strategi pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada bulan Desember 2013 di SD Negeri 14 Koto Lalang Padang, penulis menemukan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika khususnya dalam menghitung satuan panjang, dari kilometer hingga millimeter. Penulis melakukan pengamatan pada siswa yang duduk di kelas IV. Penulis mengamati proses belajar mengajar Matematika di kelas tersebut. Saat proses belajar mengajar mata pelajaran Matematika berlangsung ditemui dua orang siswa dari 18 siswa lainnya mengalami masalah dalam mata pelajaran Matematika. Siswa tersebut berinisial X dan RR.

Pada saat pengamatan berlangsung penulis melihat X disuruh kedepan oleh guru untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan di papan tulis tentang satuan panjang, ternyata X tidak bisa mengerjakannya. Contohnya pada satuan panjang 58km=….. cm, dan di jawab oleh X adalah 58 cm padahal jawaban yang benarnya adalah 5.800.000, soal berikutnya juga demikian X menyalin kembali soal tersebut. Sedangkan anak yang lainnya sudah mengerti dan bisa lanjut kepalajaran selanjutnya dengan materi lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X tidak mengerti tentang cara menghitung satuan panjang (kilometer hingga milimeter). Sedangkan RR sudah mengerti dengan langkah pengerjaan satuan panjang tetapi RR tidak tau

urutan satuan panjang tersebut (kilometer hingga melimeter) contohnya pada soal 65dam=…..dm, RR menjawab 650, sedangkan jawaban yang benarnya adalah 6500. Dalam hal ini RR sudah tau dengan konsep pemakaian tangga satuan panjang tetapi RR masih ragu saat mengoperasikannya.

Kemudian penulis melakukan wawancara langsung dengan wali kelas pada kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara tersebut guru mengatakan bahwa dua orang siswa tersebut sama-sama mengalami masalah dalam mata pelajaran matematika khususnya pada materi mengubah satuan panjang. Dimana siswa yang berinisial RR sudah sedikit hafal dengan urutan satuan panjang tersebut tetapi masih sering salah dalam mengubah satuan panjang tersebut. Sedangkan pada siswa yang berinisial X sama sekali tidak mengerti dengan satuan panjang tersebut dan juga tidak mengerti bagaimana menghitung satuan panjang tersebut. Selain itu dikelas X juga sering melamun dan juga sering berbicara dengan teman sebangkunya.

Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) Matematika khususnya dalam materi satuan panjang usaha yang dilakukan guru selama ini dalam memberikan pelajaran khususnya matematika guru memakai metode ceramah termasuk mengenai materi satuan panjang. Tidak ada media khusus yang dipergunakan guru, guru hanya membuatkan tangga satuan panjang dipapan tulis. Setelah itu guru memberikan soal latihan. Hal ini tentu merupakan hal biasa oleh anak sehingga anak yang mengalami kesulitan tidak termotivasi dalam belajar. Namun seharusnya, guru bersama siswa sama-sama menyebutkan dan menghitung satuan panjang tersebut dan guru lebih

memperhatikan siswa yang tidak mengerti dengan materi ini karena apabila satu materi dalam matematika anak tidak mengerti maka untuk materi selanjutnya anak akan susah untuk mengeri. Karena dalam kurikulun tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 kelas IV semester 1 dengan Standar Kompetensi 3: menggunakan pengukuran panjang dan berat dalam pemecahan masalah. Kompetensi Dasar : 3.1 menentukan hubungan antar satuan panjang. Apabila anak tidak mengerti dengan satuan panjang ini bagaimana anak akan mengerti tentang Kompetensi dasar selanjutnya yaitu satuan berat yang pada dasarnya cara kerja dan pelaksanaannya sama dengan satuan panjang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan guru kelas, penulis tertarik untuk meneliti masalah yang dialami oleh siswa berinisial X. Karena berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara langsung anak berinisial X ini belum mengerti cara menghitung satuan panjang. Kemudian penulis minta izin kepada wali kelas untuk melihat buku Laporan Hasil Belajar Peserta Didik siswa yang berinisial X tersebut. Berdasarkan buku Laporan Hasil Belajar Peserta Didik, nilai Matematika yang diperoleh oleh siswa X adalah dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM matapelajaran Matematika pada kelas tersebut adalah 75, sementara nilai yang diperoleh oleh siswa berinisial X adalah 74, dalam hal ini nilai tersebut sudah ditambah dengan nilai sikap dan nilai kehadiran serta tugas, tetapi nilai siswa berinisial X ini belum cukup melawati Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Sedangkan pada hasil nilai sebenarnya atau nilai asli X mendapatkan nilai 5,83, nilai ini tentu saja berada di bawah KKM.

Lebih lanjut penulis melakukan asesmen pada siswa yang berinisial X pada bulan Januari 2014. Penulis melakukan asesmen akademik mata pelajaran matematika. Penulis memberikan tes awal kepada siswa X dengan memberikan soal matematika kelas empat semester 1. Dari hasil asessmen tersebut anak sudah mengerti pada soal perkalian dan pembagian, terbukti pada hasil asesmen tersebut anak mencapai 62,5%. Tetapi pada soal menghitung satuan panjang dari kilometer hingga millimeter anak mengalami kesulitan, dimana anak hanya mencapai nilai 33,3%, hal ini dikarenakan anak tidak mengerti sama sekali tentang menghitung satuan panjang. Contohnya 45km=…..m, anak tidak mengisi jawabannya, begitu selanjutnya soal yang berhubungan dengan satuan panjang anak tidak mengisinya.

Selanjutnya penulis melakukan asesmen kedua pada hari berikutnya. Disini penulis lebih memfokuskan mengasesmen anak lebih lanjut tentang materi satuan panjang. Dari hasil asesmen didapatkan bahwa tidak ada jawaban anak yang betul tentang materi ini, anak hanya mencapai 0%. Hal ini dikarenakan anak hanya menyalin kembali soal tersebut dan terkadang mengisi jawabannya asal-asalan sehingga jawabannya salah. Hal ini disebabkan karena anak tidak mengerti bagaimana cara menghitung satuan panjang tersebut, misalnya dari kilometer ke hektameter, dekameter ke sentimeter dan seterusnya. Dan anak juga tidak hafal urutan satuan panjang dari kilometer sampai melimeter.

Dari hasil tes diatas, penulis menyimpulkan bahwa siswa tersebut belum bisa dalam menghitung satuan panjang, siswa masih bingung dalam mengurutkan satuan panjang tersebut dan masih tidak tau bagaimana cara menyelesaikan soal tentang satuan panjang. Oleh karena itu, penulis menggunakan media bagan tabel untuk meningkatkan kemampuan menghitung satuan panjang pada anak.

Menurut Sudjana dan Rivai (2007: 32) media bagan tabel merupakan "Media yang mengurutkan hubungan seperti yang terdapat pada garis waktu atau tabel-tabel waktu yang dapat dipertunjukkan pada bagan tabel. Satu nilai yang unik dari bagan tabel adalah kemampuannya dalam mempertunjukkan hubungan".

Bertolak dari pemikiran ini, maka penulis tertarik meneliti Anak Berkesulitan Belajar matematika dengan memberikan intervensi dalam meningkatkan kemampuan menghitung satuan panjang melalui media bagan tabel. Dalam penggunaan bagan tabel ini, aspek yang ingin penulis kembangkan adalah aspek satuan panjang. Adapun judul yang penulis ambil adalah **"Meningkatkan Kemampuan Menghitung Satuan Panjang melalui Media Bagan Tabel Bagi Anak Berkesulitan Belajar Matematika kelas IV di SD Negeri 14 Koto Lalang Padang".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Siswa belum paham bagaimana menghitung satuan panjang dari kilometer hingga millimeter.
2. Siswa tidak hafal dalam mengurutkan satuan panjang dari kilometer sampai millimeter.
3. Kurang menariknya media pembelajaran matematika di sekolah tersebut.
4. siswa mempunyai kebiasaan buruk yaitu sering bercerita dengan teman sebelahnya.
5. Penguunaan bagan tabel belum pernah digunakan guru dalam proses belajar mengajar (PBM) mata pelajaran Matematika khususnya dalam mengubah satuan panjang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan efektif, maka penulis membatasi masalah pada: meningkatkan kemampuan menghitung satuan panjang dari kilometer hingga millimeter pada sistim perkalian baik satu tingkat dibawahnya, dua tingkat sampai enam tingkat melalui media bagan tabel bagi anak berkesulitan belajar matematika kelas IV di SD Negeri 14 Koto Lalang Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “apakah media bagan tabel dapat meningkatkan kemampuan menghitung satuan panjang bagi anak berkesulitan belajar matematika kelas IV di SD Negeri 14 Koto Lalang Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah media bagan tabel dapat meningkatkan kemampuan menghitung satuan panjang bagi anak berkesulitan belajar matematika kelas IV di SD Negeri 14 Koto Lalang Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis, yaitu:

1. Manfaat praktis
   a. Bagi guru, sebagai alternatif dan bahan pertimbangan dalam pemilihan media yang menarik khususnya bagi anak kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika
   b. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang anak kesulitan belajar matematika serta wawasan tentang upaya meningkatkan kemampuan menghitung satuan panjang bagi anak kesulitan belajar matematika
   c. Bagi mahasiswa Pendidikan Luar Biasa, agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat teoritis

   Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta pemilihan media yang menarik dan praktis dalam penggunaannya bagi anak kesulitan belajar matematika.